

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media digital adalah segala bentuk media yang menggunakan perangkat elektronik untuk distribusinya. Bentuk media digital dapat dibuat, dilihat, dimodifikasi, dan didistribusikan melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, dan smartphone. Contoh media digital meliputi perangkat lunak (*software*), video game, video, *website*, media sosial, dan iklan *online*. Dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet, media digital hadir untuk memberikan informasi, hiburan, dan interaksi kepada pengguna. Salah satu kelebihan dari media digital adalah penampilannya yang menarik, kemudahan dalam mengakses, dan ketersediaannya yang fleksibel sesuai kebutuhan (Fauzan, 2020). Dengan adanya digitalisasi, peran SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki keterampilan dalam pembuatan media digital menjadi semakin penting. Video, sebagai salah satu bentuk media digital, digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, siswa membutuhkan media yang sudah menerapkan sistem digital, termasuk media video.

Media video merupakan bentuk media yang menggabungkan rangkaian gambar, teks, dan suara dalam satu klip, menciptakan suatu gerakan yang dinamis. Format media video memungkinkan tampilan gambar dan suara untuk dipresentasikan secara bersamaan. Proses pembuatan video melibatkan perekaman, penyimpanan, dan pengaturan gambar diam, yang kemudian menghasilkan kesan gerakan yang tampak (Maymunah & Watini, 2021). Keunggulan utama dari media video adalah kemampuannya untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Melalui kombinasi gambar, suara, musik, teks, dan efek visual, media video dapat menciptakan pengalaman sensorik yang kuat, mempengaruhi emosi, dan membentuk persepsi audiens terhadap konten yang disajikan. Dalam konteks pembelajaran, pemanfaatan video sebagai alat pembelajaran memiliki dampak positif.

Video dapat memotivasi minat peserta didik dalam belajar karena mereka tertarik dengan konten video yang dipresentasikan. Dengan memanfaatkan video, pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dapat meningkat (Ridha et al., 2021). Penyajian video yang efektif dalam pembelajaran mencakup konsep, prinsip, teori, serta aplikasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai materi pembelajaran (Selegi & Aryaningrum, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Panti Asuhan Darul Aitam, promosi dari panti tersebut belum dikenal luas oleh masyarakat disekitar, karena panti asuhan belum melakukan promosi secara meluas baik melalu pencarian di *Google Maps* atau di sosial media lainnya. di Panti Asuhan Darul Aitam, peneliti melaksanakan wawancara mendalam dengan pengurus panti asuhan serta beberapa anak binaan. Ditemukan bahwa baik pengurus panti asuhan maupun anak-anak binaan belum memanfaatkan kamera secara optimal dan belum familiar dengan tahapan dalam proses produksi video. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal produksi video. Peneliti mengidentifikasi bahwa melalui pembuatan video, terdapat potensi untuk memberikan motivasi yang signifikan, serta meningkatkan minat pengurus dan anak-anak binaan panti asuhan dalam mempelajari proses produksi video. Keterampilan dalam produksi video menjadi sangat penting, mengingat yayasan panti asuhan memiliki cukup SDM, namun belum memiliki kemampuan dan kapasitas digital yang memadai. Dengan meningkatkan keterampilan dalam produksi video, diharapkan panti asuhan dapat mendokumentasikan kegiatan mereka dengan lebih efektif dan menyebarkan informasi yang relevan sesuai dengan harapan mereka.

Dalam rangka melaksanakan penelitian ini, peneliti telah menetapkan judul penelitian sebagai berikut: “Pengembangan Media Edukasi Berbasis Video Tutorial Dalam Memproduksi Video Untuk Panti Asuhan Darul Aitam.” Penelitian ini memiliki tujuan utama, yaitu merancang dan menerapkan video tutorial yang akan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pengurus dan anak-anak binaan panti asuhan. Dengan adanya video tutorial ini, diharapkan panti asuhan dapat lebih mandiri dalam

mendokumentasikan kegiatan mereka dan menyebarkan informasi dengan cara yang lebih profesional dan menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, yang menjadi maka yang menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang video tutorial proses produksi video di panti asuhan darul aitam?
2. Bagaimana hasil dari implementasi video tutorial proses produksi video di panti asuhan darul aitam?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Perancangan media video promosi ini menggunakan *software* Adobe Premiere Pro.
2. Proses validasi pada penelitian ini dilakukan uji validasi materi, uji validasi media, dan uji validasi bahasa.
3. Pengujian media pada penelitian ini dilakukan oleh 12 anak panti asuhan darul aitam usia 10-18 tahun.
4. Hasil dari media ini akan menjadi media pembelajaran untuk panti asuhan darul aitam.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang video tutorial proses produksi video sehingga hasilnya dapat menjadi *skill* yang berguna bagi anak-anak di panti asuhan darul aitam.
2. Mengimplementasikan video tutorial dengan memberikan pelatihan tentang proses produksi video di panti asuhan darul aitam.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Perancangan video tutorial dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang proses produksi video.
 - b. Perancangan video tutorial dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang sejalan dengan proses produksi video.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Panti Asuhan, untuk menambah *skill* SDM yang belum pernah dipelajari tentang proses produksi video sehingga akan membantu mempermudah panti asuhan dalam melakukan promosi kegiatan yang ada di panti asuhan.
 - b. Bagi Peneliti, untuk menerapkan ilmu tentang proses produksi video kepada panti asuhan serta membuat video edukasi yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan dari usia dewasa hingga anak remaja.

1.6 Struktur Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

membahas tinjauan pustaka yang mendukung penelitian yang menjelaskan teori-teori tentang video, video tutorial, proses produksi video, panti asuhan dan darul aitam yang berasal dari berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, dan internet.

BAB III METODE PENELITIAN

menjelaskan metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, dan instrumen penelitian serta menyatukan berbagai pernyataan dari sumber-sumber untuk dikaji.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

pada bab ini terdapat hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

menguraikan kesimpulan, implikasi, dan saran dari penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan.